



PEDOMAN KURIKULUM

2020

**Program Studi
Doktor Terapan
Administrasi Pembangunan Negara**

Politeknik STIA LAN Jakarta

www.stialan.ac.id

PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

NOMOR 72/STIA.1.1/HKS.02.1 TAHUN 2020

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta, maka dipandang perlu untuk merubah ketentuan sesuai tuntutan perubahan dengan melakukan penyempurnaan diperlukan kurikulum yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta tentang Penetapan Kurikulum Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta;

Mengingat : 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 45);

- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 7 Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
- 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
- 9 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 10 Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PPROGRAM DOKTOR TERAPAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur ini yang dimaksud dengan:

1. Lembaga Administrasi Negara yang selanjutnya disingkat LAN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan melaksanakan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan aparatur sipil negara sebagaimana diatur dalam undang-undang yang mengatur mengenai aparatur sipil negara.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan unit pelaksanateknis di lingkungan LAN yang berbentuk perguruan tinggi yang berkedudukan di Jakarta.
3. Direktur adalah Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Politeknik STIA LAN.
4. Wakil Direktur I bidang akademik adalah Dosen yang diberi merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
5. Wakil Direktur II bidang administrasi umum adalah Dosen yang diberi merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi keuangan, perencanaan dan evaluasi program, sumber daya manusia, tata usaha, dan kerumahtanggaan.
6. Wakil Direktur III bidang kemahasiswaan adalah Dosen yang diberi merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, Alumni, dan hubungan masyarakat.
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Politeknik STIA LAN Jakarta dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
9. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta.
10. Alumni adalah Mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan pada program studi Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditempuhnya dan memperoleh ijazah sebagai bukti kelulusan.
11. Pendidikan Vokasi adalah pendidikan tinggi yang

menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu pada program sarjana terapan, magister terapan dan doktor terapan.

12. Program Doktor Terapan adalah kelanjutan bagi lulusan program magister terapan atau sederajat untuk mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi bagi penerapan, pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.
13. Jurusan adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Politeknik STIA LAN Jakarta yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa program studi dalam 1 (satu) rumpun keilmuan.
14. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Politeknik STIA LAN Jakarta yang memiliki Kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi.
15. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.
16. Satuan Kredit Semester yang kemudian disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
17. Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disebut RPS adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada suatu mata kuliah/modul.
18. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
23. Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
24. Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Pasal 2

- (1) Penetapan Kurikulum Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya disebut Kurikulum adalah sebagaimana termuat dalam Lampiran Peraturan Direktur ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur ini.
- (2) Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini digunakan sebagai acuan dalam proses Penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pasal 3

- (1) Pada saat Peraturan Direktur ini berlaku maka Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 67/STIA.1.1/HKS/PPS.02.1 Tahun 2019 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta beserta Peraturan pelaksanaannya masih tetap berlaku bagi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima sebelum Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021.
- (2) Pada saat seluruh mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima sebelum Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 dinyatakan lulus dan/atau sudah tidak ada lagi yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta maka Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 67/STIA.1.1/HKS/PPS.02.1 Tahun 2019 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta beserta Peraturan pelaksanaannya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.
- (3) Pada saat Peraturan Direktur ini mulai berlaku maka segala Peraturan pelaksana dari Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta Nomor 67/STIA.1.1/HKS/PPS.02.1 Tahun 2019 tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta masih tetap berlaku bagi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima pada Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 dan setelahnya sepanjang tidak dicabut dan/atau tidak bertentangan dengan Peraturan Direktur ini.

Pasal 4

- (1) Peraturan Direktur ini berlaku bagi mahasiswa Program Doktor Terapan yang diterima pada Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 dan setelahnya.

- (2) Peraturan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Juli 2020

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Nurliah Nurdin', is written over the printed name.

NURLIAH NURDIN

LAMPIRAN
PERATURAN
DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM
PROGRAM DOKTOR TERAPAN
DI POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	9
2.1 Landasan Filosofis	9
2.2 Landasan Sosiologis	11
2.3 Landasan Yuridis	12
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN.....	14
3.1 Visi Politeknik STIA LAN Jakarta.....	14
3.2 Misi.....	14
3.3 Tujuan.....	15
3.4 <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) dan Profil Lulusan	15
BAB IV CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	19
BAB V BAHAN KAJIAN DAN PEMETAAN KURIKULUM	24
5.1 Bahan Kajian	24
5.2 Struktur Kurikulum.....	27
5.3 Struktur Mata Kuliah	28
5.4 Pemetaan Mata Kuliah.....	29
BAB VII DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPMK.....	31
BAB VIII STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN	51
BAB IX SISTEM ASESMEN DAN PENGUKURAN KETERCAPAIAN CPL	54
BAB X RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	58
10.1 Kedudukan dan Fungsi RPS	58
10.2 Prinsip Penyusunan RPS	58
10.3 Komponen RPS	59
BAB XI EVALUASI DAN PEMUTAKHIRAN KURIKULUM	62

BAB XII PENUTUP	64
-----------------------	----

Kata Pengantar

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Kurikulum Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta dapat disusun dan diselesaikan. Pedoman ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran yang sistematis, terarah, serta berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara.

Penyusunan pedoman kurikulum ini dilandasi oleh kebutuhan untuk menghadirkan Pendidikan doktor terapan yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Karakter terapan dalam kurikulum diperkuat melalui pembelajaran berbasis masalah, kasus, proyek, penelitian, pengalaman lapangan dan action research. Pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dikembangkan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan Pembangunan yang kompleks.

Penyusunan pedoman ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk membangun kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan, perubahan lingkungan strategis, kebutuhan organisasi publik, serta tantangan Pembangunan pada Tingkat lokal, nasional dan global. Oleh karena itu, pedoman kurikulum ini bukan merupakan dokumen yang bersifat statis, melainkan akan terus dievaluasi dan disempurnakan melalui mekanisme penjaminan mutu dan *continuous quality improvement* berdasarkan hasil pembelajara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masukan dari para pemangku kepentingan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara. Kontribusi berupa pemikiran, pengalaman, telaah akademik, dan masukan dari berbagai pihak menjadi bagian penting dalam penyempurnaan kurikulum.

Kami berharap pedoman kurikulum ini menjadi landasan yang kuat bagi penyelenggaraan Pendidikan Program Doktor Terapan yang bermutu serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman keilmuan, kapasitas kepemimpinan, kemampuan penelitian terapan, pemikiran strategis dan kapasitas inovasi untuk memberikan kontribusi nyata dalam Pembangunan.

TIM PENYUSUN

BAB I

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan strategis pemerintahan dan pembangunan yang berlangsung semakin cepat, kompleks, dan dinamis menuntut tersedianya sumber daya manusia aparatur dan profesional yang memiliki kapasitas tinggi dalam menganalisis, merumuskan, mengimplementasikan, mengevaluasi, serta mengembangkan inovasi kebijakan dan administrasi pembangunan. Tantangan pembangunan tidak lagi dapat diselesaikan melalui pendekatan administratif yang bersifat rutin, tetapi membutuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, integratif, inovatif, dan berbasis bukti (*evidence-based*) serta kemampuan menghasilkan solusi yang dapat diterapkan dalam konteks pemerintahan dan pembangunan.

Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional tingkat tinggi di bidang administrasi pembangunan negara. Lulusan diharapkan mampu berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan strategis pemerintahan dan pembangunan, baik sebagai analis kebijakan, perencana pembangunan, pimpinan dan pengawas penyelenggaraan pemerintahan, konsultan senior, peneliti terapan, maupun berbagai peran profesional lainnya yang membutuhkan kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, inovasi, dan desain kebijakan serta program pembangunan.

Dalam rangka menjamin ketercapaian kompetensi tersebut, kurikulum perlu dirancang dan dikembangkan secara sistematis dengan menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai orientasi utama proses pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan dilaksanakan dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE),

yaitu pendekatan pendidikan yang menekankan pada ketercapaian hasil belajar yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Pendekatan OBE menghendaki adanya keterkaitan yang jelas dan dapat ditelusuri antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), strategi dan metode pembelajaran, serta sistem asesmen. Dengan demikian, setiap mata kuliah tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan materi pembelajaran, tetapi dirancang secara sengaja untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

Penyusunan kurikulum juga diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran memiliki karakter terapan sesuai dengan karakteristik pendidikan doktor terapan. Pembelajaran diarahkan tidak hanya pada penguasaan konsep dan teori, tetapi terutama pada kemampuan menggunakan, mengembangkan, dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan nyata dalam administrasi pembangunan negara. Oleh karena itu, strategi pembelajaran dikembangkan melalui pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dengan penerapan antara lain *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Case Method*, *Work Based Learning*, *Field Based Learning*, dan *Action Research* sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran dan mata kuliah.

Strategi tersebut diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*), terutama dalam menganalisis permasalahan, melakukan sintesis terhadap berbagai perspektif, mengevaluasi alternatif kebijakan dan program, serta merancang solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam konteks kerja. Produk pembelajaran dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk *policy brief*, *policy paper*, desain kebijakan, desain program pembangunan, model kelembagaan, model tata kelola, evaluasi kebijakan dan program, serta hasil penelitian dan inovasi terapan.

Selain desain pembelajaran, sistem penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi kurikulum berbasis OBE. Penilaian harus mampu memberikan informasi yang sahih mengenai tingkat ketercapaian CPMK dan kontribusinya terhadap CPL. Oleh karena itu, asesmen dirancang berdasarkan keselarasan antara capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, instrumen penilaian, dan kriteria penilaian. Pelaksanaan penilaian diarahkan untuk memenuhi prinsip valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Ketercapaian CPMK dan CPL selanjutnya menjadi salah satu sumber informasi utama dalam evaluasi pembelajaran dan penyempurnaan kurikulum. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan hasil asesmen pembelajaran, ketercapaian CPMK dan CPL, umpan balik mahasiswa, masukan dosen, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan lingkungan strategis pemerintahan dan pembangunan, kebutuhan pengguna lulusan, serta perkembangan regulasi yang relevan.

Dalam implementasinya, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) memiliki posisi penting sebagai dokumen operasional yang menerjemahkan desain kurikulum ke dalam proses pembelajaran pada setiap mata kuliah. RPS harus menunjukkan hubungan yang jelas antara CPL yang dibebankan pada mata kuliah, CPMK dan Sub-CPMK, bahan kajian, strategi dan metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, bentuk asesmen, indikator penilaian, serta bobot penilaian. RPS juga perlu ditinjau dan disesuaikan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran sehingga terjadi proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penyusunan kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan merupakan bagian dari upaya membangun sistem pembelajaran yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut perbaikan. Melalui kurikulum yang terstruktur, relevan,

adaptif, dan berorientasi pada capaian, Program Studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional tinggi serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas administrasi dan pembangunan negara.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta disusun sebagai landasan akademik penyelenggaraan program pendidikan doktor terapan. Penyusunan kurikulum dilakukan untuk memberikan arah yang sistematis terhadap proses pendidikan, pembelajaran, penelitian terapan, serta pengembangan kompetensi profesional tingkat lanjut di bidang administrasi pembangunan negara.

Penyusunan kurikulum tidak hanya didasarkan pada pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan keilmuan administrasi pembangunan, kebutuhan strategis pemerintahan, perkembangan profesi, tuntutan penyelesaian permasalahan pembangunan yang semakin kompleks, serta karakteristik pendidikan vokasi pada jenjang doktor terapan. Kurikulum disusun dengan mengintegrasikan landasan filosofis, sosiologis, yuridis, serta landasan empiris agar mampu menghasilkan proses pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pemerintahan dan pembangunan serta memenuhi standar pendidikan tinggi.

2.1 Landasan Filosofis

Penyusunan kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan didasarkan pada pandangan bahwa pendidikan tinggi mempunyai peran strategis dalam mengembangkan kapasitas manusia untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, serta pembangunan nasional. Administrasi pembangunan negara dipandang tidak semata-mata sebagai aktivitas administratif dalam penyelenggaraan pemerintahan, tetapi sebagai proses yang melibatkan formulasi kebijakan, perencanaan, pengorganisasian,

implementasi, pengendalian, evaluasi, inovasi, dan kolaborasi untuk mewujudkan tujuan pembangunan.

Dalam konteks tersebut, pendidikan doktor terapan diarahkan untuk membentuk profesional tingkat tinggi yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik, pengalaman profesional, kemampuan penelitian terapan, dan inovasi dalam memecahkan permasalahan strategis di bidang administrasi pembangunan negara. Proses pendidikan karena itu tidak hanya diarahkan pada penguasaan dan pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam:

- a. memahami dan menganalisis permasalahan administrasi pembangunan secara komprehensif;
- b. mengintegrasikan berbagai perspektif keilmuan dalam penyelesaian permasalahan pemerintahan dan pembangunan;
- c. melakukan evaluasi kritis terhadap kebijakan, program, kelembagaan, dan tata kelola pembangunan;
- d. menghasilkan inovasi, model, pendekatan, atau solusi baru yang dapat diterapkan dalam praktik administrasi pembangunan; dan
- e. menghasilkan karya ilmiah terapan yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik profesional dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan.

Dengan demikian, kurikulum dikembangkan dengan menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar dewasa dan profesional yang memiliki pengalaman kerja sebagai salah satu sumber penting dalam proses pembelajaran. Pengalaman tersebut diintegrasikan dengan teori, penelitian, serta proses refleksi akademik untuk menghasilkan kompetensi profesional yang lebih tinggi.

2.2 Landasan Sosiologis

Penyusunan kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan dilatarbelakangi oleh perubahan lingkungan strategis pemerintahan dan pembangunan yang semakin dinamis, kompleks, serta saling berkaitan. Pemerintah menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang bersifat multidimensional, antara lain perubahan struktur sosial dan ekonomi, perkembangan teknologi informasi, transformasi digital pemerintahan, meningkatnya tuntutan terhadap kualitas pelayanan publik, kompleksitas hubungan antarlembaga dan antarlevel pemerintahan, serta meningkatnya kebutuhan terhadap kebijakan dan program pembangunan yang berbasis bukti. Permasalahan pembangunan juga semakin banyak yang bersifat lintas sektor, lintas wilayah, dan melibatkan berbagai aktor. Kondisi tersebut menyebabkan pendekatan pemerintahan yang semata-mata hierarkis dan sektoral tidak selalu memadai. Diperlukan kapasitas profesional yang mampu membangun kolaborasi, melakukan analisis sistem, merumuskan kebijakan berbasis bukti, mengembangkan inovasi kelembagaan, serta mengelola kompleksitas implementasi pembangunan.

Pada saat yang sama, kebutuhan terhadap aparatur dan profesional pada jenjang jabatan strategis semakin menuntut kompetensi yang tidak hanya bersifat manajerial, tetapi juga analitis, konseptual, inovatif, dan berbasis penelitian. Pejabat dan profesional tingkat tinggi di bidang pemerintahan dan pembangunan diharapkan mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan data dan bukti, mengembangkan inovasi, serta merancang solusi terhadap persoalan pembangunan yang kompleks.

Atas dasar kebutuhan tersebut, Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang dapat menjalankan peran profesional tingkat tinggi, antara lain sebagai analis kebijakan, perencana pembangunan, pengawas penyelenggaraan pemerintahan,

pimpinan organisasi publik, konsultan senior administrasi pembangunan, peneliti terapan, serta profesi lain yang berkaitan dengan pengelolaan pembangunan dan kebijakan publik. Kurikulum dengan demikian dirancang agar mempunyai keterkaitan yang kuat dengan lingkungan praktik. Permasalahan aktual dalam pemerintahan dan pembangunan ditempatkan sebagai sumber pembelajaran, objek penelitian, serta ruang penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan mahasiswa selama mengikuti pendidikan.

2.3 Landasan Yuridis

Penyusunan kurikulum Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Landasan yuridis tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menjadi salah satu rujukan dalam menetapkan tingkat kompetensi yang harus dicapai lulusan. Sebagai program doktor terapan, kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi jenjang tertinggi dalam kerangka kualifikasi nasional, yang kemudian diterjemahkan ke dalam profil lulusan

dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi rujukan dalam menetapkan standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan pembelajaran. Standar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam desain kurikulum dan penyelenggaraan pembelajaran pada tingkat Program Studi.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN

3.1 Visi Politeknik STIA LAN Jakarta

Visi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah:

"Menjadi Politeknik Administrasi Berkelas dunia pada Tahun 2044".

Visi tersebut menjadi payung dalam merumuskan visi keilmuan program studi di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, termasuk Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan.

Visi keilmuan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan adalah:

"Menjadi Prodi yang Unggul dan Berdaya Saing Internasional dalam Ilmu Administrasi Pembangunan Negara melalui riset terapan, kebijakan strategis terapan, dan inovasi layanan publik yang adaptif pada perkembangan IPTEK terkini untuk menghasilkan pemimpin publik yang visioner dan mampu menjawab tantangan pembangunan masa depan yang berkelanjutan".

3.2 Misi

Misi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan;

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta.

3.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Politeknik STIA LAN Jakarta adalah:

1. Mewujudkan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan.
2. Mewujudkan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
3. Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
4. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta.

3.4 Program Educational Objectives (PEO) dan Profil Lulusan

Dalam kurun waktu 3–5 tahun setelah menyelesaikan studi, lulusan Program Studi diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan sebagai berikut:

PEO 1 – Kepemimpinan Analisis dan Kebijakan Publik. Lulusan mampu memimpin proses analisis, formulasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik yang kompleks melalui pendekatan interdisipliner, berbasis bukti, pemanfaatan data dan teknologi digital, serta berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, sehingga mampu menjalankan peran sebagai Analis Kebijakan Utama.

PEO 2 – Kepemimpinan Pengawasan dan Tata Kelola Publik. Lulusan mampu memimpin pengawasan strategis, audit kebijakan, evaluasi tata kelola, manajemen risiko, serta penguatan integritas dan akuntabilitas organisasi sektor publik secara objektif dan berbasis bukti untuk mendorong peningkatan kualitas sistem pemerintahan, sehingga mampu menjalankan peran sebagai Inspektur Utama.

PEO-3 – Kepemimpinan Perencanaan Pembangunan Strategis. Lulusan mampu memimpin perumusan, koordinasi, implementasi, dan evaluasi perencanaan pembangunan pada tingkat strategis melalui pendekatan lintas sektor, berbasis data dan bukti, pemanfaatan teknologi digital, serta berorientasi pada hasil dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), sehingga mampu menjalankan peran sebagai Perencana Pembangunan pada Level Jabatan Pimpinan Tinggi.

PEO 4 – Kepemimpinan Konsultansi dan Transformasi Administrasi Pembangunan. Lulusan mampu memberikan masukan, pendampingan, dan solusi strategis berbasis riset terapan kepada pemerintah dan organisasi publik dalam bidang administrasi pembangunan, reformasi birokrasi, inovasi pelayanan publik, digital governance, kepemimpinan perubahan, dan transformasi kelembagaan, sehingga mampu menjalankan peran sebagai Konsultan Senior Administrasi Pembangunan.

PEO-5 – Kepemimpinan Riset Terapan Administrasi Pembangunan. Lulusan mampu memimpin riset terapan tingkat lanjut di bidang administrasi pembangunan negara dengan memanfaatkan metodologi ilmiah, *Big Data Analytics for Policy*, dan pendekatan interdisipliner untuk menghasilkan pengetahuan, model kebijakan, inovasi,

serta rekomendasi strategis yang berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan praktik pemerintahan, sehingga mampu menjalankan peran sebagai Peneliti Ahli Utama.

Kelima PEO tersebut menunjukkan keselarasan yang erat antara visi program studi, profil lulusan, dan kontribusi profesional lulusan. Riset terapan menjadi fondasi dalam menghasilkan pengetahuan dan bukti, kebijakan strategis menjadi arena penerapan kompetensi lulusan, sedangkan inovasi tata kelola dan pelayanan publik menjadi bentuk dampak yang diharapkan. Pemanfaatan *Digital Governance*, serta orientasi terhadap SDGs menjadi elemen penguat yang memastikan lulusan mampu berperan sebagai *scholar-practitioners* dalam menjawab persoalan pembangunan negara yang semakin kompleks.

Tujuan-tujuan tersebut langsung mengacu pada profil lulusan tingkat tinggi yang diharapkan, yakni:

1. Analis Kebijakan Utama (PEO-1): Lulusan mampu memimpin proses formulasi dan evaluasi kebijakan publik yang kompleks dengan pendekatan interdisipliner berbasis bukti, sehingga memenuhi peran sebagai Analis Kebijakan Utama;
2. Inspektur Utama (PEO-2): Lulusan mampu memimpin pengawasan strategis, audit kebijakan, evaluasi tata kelola, serta penguatan integritas organisasi sektor publik. Peran ini menuntut kemampuan menganalisis risiko, memastikan akuntabilitas, dan mendorong perbaikan sistem pemerintahan secara objektif dan berbasis bukti.
3. Perencana Pembangunan Level Jabatan Pimpinan Tinggi (PEO-3): Lulusan mampu merancang, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi perencanaan pembangunan pada level strategis dengan pendekatan lintas sektor, berbasis data, dan berorientasi pada hasil.
4. Konsultan Senior Administrasi Pembangunan (PEO-4): Lulusan mampu memberikan advis, pendampingan, dan solusi strategis bagi pemerintah maupun

organisasi publik dalam bidang administrasi pembangunan, reformasi birokrasi, inovasi tata kelola, kepemimpinan perubahan dan transformasi kelembagaan.

5. Peneliti Ahli Utama (PEO-5): Lulusan mampu memimpin riset terapan tingkat lanjut di bidang administrasi pembangunan negara untuk menghasilkan temuan ilmiah, model kebijakan, dan rekomendasi strategis yang berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik pemerintahan.

BAB IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan seluruh proses pendidikan pada suatu institusi pendidikan tinggi. CPL merupakan acuan utama dalam perancangan, pelaksanaanm asesmenm evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum serta menjadi dasar untuk memastikan bahwa proses Pendidikan menghasilkan lulusan sesuai dengan profil dan karakteristik program doctor terapan. CPL Program Doktor terapan Administrasi Pembangunan Negara disusun dengan memperhatikan karakter Pendidikan doctor terapan yang menekankan integrasi antara penguasaan keilmuan, penelitian dalam praktik Administrasi Pembangunan Negara. Oleh karena itu, capaian pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan konsep dan teori , tetapi juga pada kemampuan mahasiswa untuk menggunakan, mengembangkan dan mengintegrasikan pengetahuan dalam menghadapi permasalahan Pembangunan yang kompleks. Capaian Pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan adalah sebagai berikut:

Tabel CPL 4.1

Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan

Sikap		
S1	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

S3	CPL 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	CPL 4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	CPL 5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	CPL 6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	CPL 7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	CPL 8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
S9	CPL 9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	CPL 10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Pengetahuan		
P1	CPL 11	Menguasai dan mampu mendesain konsep teoritis, metode dan perangkat analisis fungsi administrasi pembangunan negara, mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengarah, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pada berbagai tipe organisasi;
P2	CPL 12	Menguasai dan mampu mendesain konsep dan teknik manajerial rencana strategis administrasi pembangunan negara pada organisasi dan mengembangkannya dalam rencana operasional;

P3	CPL 13	Menguasai dan mampu mendesain konsep tentang metode penelitian administrasi pembangunan negara yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;
P4	CPL 14	Menguasai minimal tiga metode penelitian (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen) pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif;
P5	CPL 15	Menguasai etika administrasi pembangunan negara dan nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>);
P6	CPL 16	Menguasai dan mampu mendesain pengetahuan tentang jenis dan regulasi administrasi pembangunan negara lokal, nasional, dan internasional;
Keterampilan Umum		
KU1	CPL 17	Mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang administrasi pembangunan negara, dengan menghasilkan karya desain, prototype atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan arif.
KU2	CPL 18	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan tulisan tentang konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya pada jurnal ilmiah

		nasional (Jurnal Sinta 3) dan/atau bereputasi internasional dengan memperhatikan aspek legal yang terkait dengan hasil penelitiannya;
KU3	CPL 19	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam rangka menghasilkan penyelesaian masalah administrasi pembangunan negara yang relevan;
KU4	CPL 20	Mampu mengembangkan strategi pengembangan ilmu dan inovasi di bidang administrasi pembangunan negara dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
KU5	CPL 21	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan dan inovasi di bidang administrasi pembangunan negara berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
KU6	CPL 22	Mampu menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU7	CPL 23	Mampu mengelola data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	CPL 24	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan vertikal dan horizontal di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan berbagai pihak di luar institusinya

Keterampilan Khusus (KK)		
KK1	CPL 25	Mampu merumuskan dan mendesain perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian administrasi pembangunan negara serta evaluasi pada level operasional;
KK2	CPL 26	Mampu mendesain fungsi-fungsi administrasi pembangunan negara pada level operasional sebagai realisasi gagasan administrasi pembangunan negara yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien;
KK3	CPL 27	Mampu mendesain administrasi pembangunan negara pada level operasional, serta merumuskan berbagai alternatif tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip administrasi pembangunan negara yang berakar pada kearifan lokal;
KK4	CPL 28	Mampu mendesain penyusunan rencana strategis organisasi dan memutuskan rencana strategis menjadi rencana operasional administrasi pembangunan negara;
KK5	CPL 29	Mampu mendesain keputusan administrasi pembangunan negara yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi administrasi pembangunan negara;
KK6	CPL 30	Mampu mendesain kajian empirik dan permodelan dengan menggunakan metode ilmiah pada berbagai fungsi administrasi pembangunan negara;
KK7	CPL 31	Mampu berkomunikasi persuasif dalam membangun citra pembangunan negara.

BAB V

BAHAN KAJIAN DAN PEMETAAN KURIKULUM

5.1 Bahan Kajian

Bahan kajian Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan seperangkat pengetahuan, konsep, teori, pendekatan, metode, serta praktik professional yang disusun untuk mendukung pencapaian profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Bahan kajian dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik Pendidikan doktor terapan yang menekankan integrasi antara kedalaman keilmuan, penelitian terapan, inovasi, dan penyelesaian permasalahan Pembangunan.

Penetapan bahan kajian tidak hanya didasarkan pada struktur keilmuan Administrasi Publik dan Administrasi Pembangunan Negara, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategis penyelenggaraan pemerintahan dan Pembangunan. Kompleksitas permasalahan Pembangunan menuntut kemampuan untuk menghubungkan perspektif teoritis dengan bukti empiris, konteks kelembagaan, perkembangan teknologi, serta kebutuhan Masyarakat.

Berikut ini merupakan bahan yang digunakan dalam Mata Kuliah penyusun Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta

Tabel 5.1
Komposisi Bahan Kajian Terpilah Berdasarkan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Filsafat Ilmu dan Paradigma Administrasi Pembangunan	1. Filsafat Ilmu dan Landasan Keilmuan Administrasi Pembangunan 2. Dimensi Filosofis Administrasi Pembangunan

		3. Perkembangan Pemikiran dan Paradigma Administrasi Pembangunan. 4. Paradigma dan Pendekatan Pembangunan 5. Paradigma Tata Kelola dalam Administrasi Pembangunan 6. Analisis Filosofis dan Paradigmatis Permasalahan Pembangunan
2.	Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan	1. Paradigma dan Filosofi Penelitian Administrasi Pembangunan 2. Pendekatan dan Desain Penelitian Administrasi Terapan 3. Perumusan Masalah, Research Gap, Signifikansi, dan Kebaruan Penelitian 4. Literatur, Teori, Konsep, dan Kerangka Penelitian 5. Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner 6. Data, Teknik Pengumpulan Data, Sampling, dan Instrumen Penelitian 7. Teknik Analisis dan Interpretasi Data 8. Etika Penelitian dan Integritas Akademik 9. Teknologi Digital dan Artificial Intelligence dalam Penelitian 10. Evidence-Based Research dan Pengembangan Solusi Administrasi Pembangunan 11. Perancangan Proposal Penelitian Terapan

3	Model Inovasi Pembangunan	1. Paradigma dan Teori Pembangunan 2. Permasalahan dan Tantangan Pembangunan Kontemporer 3. Model dan Strategi Pembangunan 4. Kontekstualisasi Model dan Strategi Pembangunan 5. Negara, Birokrasi, dan Administrasi Pembangunan 6. Reformasi Administrasi, Kelembagaan, dan Tata Kelola Pembangunan 7. Konsep dan Difusi Inovasi Pembangunan 8. Adopsi, Implementasi, dan Keberlanjutan Inovasi 9. Desentralisasi dan Inovasi Pembangunan Daerah 10. Development Governance dan Jejaring Pembangunan 11. Evaluasi Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Bukti 12. Pengembangan Model dan Strategi Inovasi Pembangunan
4.	Kebijakan Pembangunan	1. Paradigma Kebijakan Pembangunan 2. Teori dan Proses Kebijakan Pembangunan 3. Diagnosis Masalah Pembangunan Multidimensional 4. Kebijakan Pembangunan Ekonomi dan Wilayah 5. Kebijakan Pembangunan Manusia

		6. Kebijakan Pembangunan Lingkungan, Infrastruktur, dan Transformasi Digital 7. Formulasi Kebijakan Pembangunan 8. Implementasi Kebijakan Pembangunan 9. Evaluasi dan Kinerja Kebijakan Pembangunan 10. Alternatif Kebijakan dan Theory of Change 11. Instrumen dan Kelayakan Kebijakan 12. Desain Kebijakan Pembangunan Berbasis Bukti 13. Rekomendasi dan Advokasi Kebijakan Pembangunan 14. Argumentasi, Pembelaan, dan Penyempurnaan Desain Kebijakan
--	--	---

5.2 Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Untuk menyelesaikan pendidikan Program Doktor Terapan, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah sekurang-kurangnya 43 (empat puluh tiga) SKS bagi mahasiswa yang berijazah magister (S2) atau magister terapan termasuk disertasi. Penyelesaian pendidikan tersebut dilakukan dalam kurun paling sedikit 6 (enam) semester atau tiga tahun akademik dan paling lama 14 (empat belas) semester atau tujuh tahun akademik. Rincian kelompok mata kuliah yang harus diambil mahasiswa dalam Program Doktor Terapan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Kelompok Mata Kuliah

Jenis Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Wajib	12

Mata Kuliah Pendukung Disertasi	6
Ujian Kualifikasi (Prelium)	3
Seminar Proposal	22
Kemajuan Penelitian	
Kemajuan Publikasi Nasional/Internasional	
Seminar	
Ujian Tertutup (Ujian Naskah Disertasi)	
Ujian Terbuka (Sidang Promosi Doktor)	
Disertasi	
Jumlah	44

5.3 Struktur Mata Kuliah

Tabel 5.3 Mata Kuliah Wajib Program Doktor Terapan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	SKS Teori	SKS Praktik
1	DDID1001	Filsafat dan Paradigma Administrasi Pembangunan	3	1	2
2	DDID1002	Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan	3	1	2
3	DDID1004	Model dan Inovasi Pembangunan	3	1	2
4	DDID1005	Kebijakan Pembangunan	3	1	2
Total SKS			12	4	8

Tabel 5.4 Mata Kuliah Pendukung Program Doktor Terapan*

No	Nama Mata Kuliah	SKS	SKS Teori	SKS Praktik
1	Teori Administrasi Publik dan Aplikasi	3	2	1
2	Kebijakan Publik	3	2	1
3	Kapasitas Inovasi, dan Collaborative Governance	3	1	2
4	Implementasi dan Evaluasi Pembangunan	3	1	2
5	Monitoring dan Evaluasi.	3	1	2

*Mahasiswa memilih dua mata kuliah pendukung yang sesuai dengan tema disertasi yang akan diajukan.

5.4 Pemetaan Mata Kuliah

Pemetaan mata kuliah dilakukan untuk memastikan keterlacakan (*traceability*) antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, strategi pembelajaran, asesmen, dan luaran pembelajaran. Dengan demikian, setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pembentukan kompetensi lulusan dan setiap CPL dapat ditelusuri proses pencapaiannya sepanjang masa studi.

Tabel 5.5

Keterkaitan Mata Kuliah dengan CPL

No	Kode MK	Mata Kuliah	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	CPI	Total		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	
1		Filosofi dan Paradigma Administrasi Pembangunan	10	15	15			10			10				15	16											5			5	5			100	
2		Metodologi Penelitian Tesis Administrasi Pembangunan								15	10		15		15	15								5		5	5	5	5			5		100	
3		Model dan Inovasi Pembangunan			6	3		6	3		3	6	3	10				10	8	8	6	10				6		6	10	6				100	
4		Kebijakan Pembangunan			5			5	5				5	10				5	5	5	5	5	10			5	5		5	6	10		5	100	
5		Teori Administrasi Publik dan Aplikasi	6	6	6	6	6	6					12	12			12	10	6	6						6			6					100	
6		Kebijakan Publik			2,5	2,5		2,5	2,5				2,5	2,5				8	8	8	8	8	8		10	10					17			100	
7		Kapasitas Inovasi, dan Collaborative Governance			3	3		3	3			3		3					8	8					10	10				10	12	12		12	100
8		Implementasi dan Evaluasi Pembangunan				3		3	3			3	3				6	8	8	8	8,5	8,5	8								15	15			100
9		Monitoring dan Evaluasi				5		5	5			5		5	5			5	3				10	10		10	10						19		100
10		Ujian Kualifikasi (Prerium)						4	4	4		6	6	6	6	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	100
11		Dicertasi						3	3	3		2	2	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	100

BAB VII

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPMK

Deskripsi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan bagian penting dalam desain kurikulum Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta karena menjadi penghubung antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, proses pembelajaran, dan sistem asesmen. Setiap mata kuliah dirancang untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian CPL Program Studi sekaligus membangun kompetensi mahasiswa secara bertahap menuju kemampuan melakukan penelitian terapan, menghasilkan inovasi, dan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan Administrasi Pembangunan Negara.

Berdasarkan kedudukannya dalam pencapaian kompetensi lulusan, mata kuliah dikelompokkan menjadi Mata Kuliah Inti, Mata Kuliah Pendukung, serta tahapan Ujian Kualifikasi (Prelim) dan Disertasi.

1. Mata Kuliah Inti

Mata kuliah inti merupakan mata kuliah yang membentuk identitas keilmuan dan metodologis utama Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara. Mata kuliah inti berfungsi membangun kemampuan mahasiswa dalam memahami landasan filosofis dan paradigma Administrasi Pembangunan, melakukan penelitian terapan, menganalisis dan mengembangkan model Pembangunan, serta merumuskan dan mengevaluasi kebijakan Pembangunan. Adapun Mata Kuliah Inti Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan negara (APN) Politeknik STIA LAN Jakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Filsafat dan Paradigma Administrasi Pembangunan
- b. Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan
- c. Model dan Inovasi Pembangunan
- d. Kebijakan Pembangunan.

Dengan demikian, mahasiswa memperoleh fondasi tentang cara memahami ilmu, cara menghasilkan pengetahuan dan bukti, cara mengembangkan model dan inovasi, serta cara menerjemahkan pengetahuan tersebut ke dalam kebijakan dan penyelesaian masalah Pembangunan.

2. Mata Kuliah Pendukung

Mata kuliah pendukung berfungsi memperluas, memperdalam dan mengontekstualisasikan kompetensi yang dibangun melalui mata kuliah inti. Mata kuliah ini memberikan persepektif tambahan yang diperlukan mahasiswa untuk menganalisis kompleksitas Administrasi Pembangunan Negara dari dimensi administrasi public, kebijakan public, governance, inovasi, implementasi serta monitoring dan evaluasi. Adapun mata kuliah pendukung pada Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara antara lain adalah:

- a. Teori Administrasi Publik dan Aplikasi
- b. Kebijakan Publik
- c. Kapasitas Inovasi, dan Collaborative Governance
- d. Implementasi dan Evaluasi Pembangunan
- e. Monitoring dan Evaluasi.

Deskripsi mata kuliah merupakan uraian ringkas mengenai ruang lingkup, susbtansi, orientasi, dan kontribusi mata kuliah terhadap kompetensi lulusan. Deskripsi mata kuliah pada Program Doktor Terapan disusun dengan mempertimbangkan kedalaman dan kompleksitas pembelajaran pada jenjang doktor. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan kemampuan yang harus ditunjukkan mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dalam suatu mata kuliah. CPMK diturunkan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan menjadi dasar dalam menentukan bahan kajian, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, serta teknik dan instrumen asesmen.

Tabel VII.1
Pemetaan CPL, CPMK, dan Sub CPMK pada Mata Kuliah

Mata Kuliah	CPL	CPMK	Sub-CPMK
Filsafat dan Paradigma Administrasi Pembangunan	S1, S2, S3, S5, S8, P1, P5, KU8, KK3, KK4	1. Mampu menganalisis landasan filsafat dalam administrasi pembangunan. 2. Mampu menganalisis landasan filosofis paradigma administrasi Pembangunan. 3. Mampu mengevaluasi perkembangan paradigma administrasi Pembangunan. 4. Mampu menerapkan perspektif filosofis dan paradigma administrasi Pembangunan dalam menganalisis permasalahan Pembangunan.	1.1 Mampu menjelaskan hakikat filsafat, ilmu pengetahuan, dan paradigma. 1.2 Mampu menganalisis hubungan filsafat, ilmu pengetahuan, dan administrasi Pembangunan. 1.3 Mampu mengkritisi perkembangan pemikiran filsafat dalam administrasi Pembangunan. 2.1 Mampu menganalisis aspek ontologis administrasi Pembangunan. 2.2 Mampu menganalisis aspek epistemologis administrasi Pembangunan. 2.3 Mampu menganalisis

			aspek aksiologis administrasi Pembangunan. 3.1 Mampu menjelaskan perkembangan paradigma administrasi pembangunan. 3.2 Mampu membandingkan berbagai paradigma administrasi Pembangunan 3.3 Mampu mengevaluasi relevansi paradigma administrasi pembangunan terhadap tantangan pembangunan 4.1 Mampu menganalisis permasalahan pembangunan berdasarkan perspektif filosofis dan paradigmatis. 4.2 Mampu menentukan paradigma yang relevan untuk menganalisis permasalahan pembangunan.
--	--	--	--

			4.3 Mampu merumuskan alternatif pemecahan masalah pembangunan berdasarkan paradigma administrasi pembangunan
Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan	S8, S9, P1,P3, P4, KU6, KU8, KKI, KK2, KK3, KK6	1. Mampu menganalisis paradigma, pendekatan, dan desain penelitian terapan dalam bidang administrasi pembangunan. 2. Mampu merumuskan masalah dan membangun argumentasi ilmiah untuk penelitian terapan administrasi pembangunan. 3. Mampu mengevaluasi dan mengintegrasikan teori sebagai landasan penelitian terapan. 4. Mampu merancang metode, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian terapan yang tepat dan	1.1 Menganalisis paradigma dan pendekatan penelitian terapan. 1.2 Mengevaluasi karakteristik dan kesesuaian berbagai desain penelitian terapan. 1.3 Menentukan desain penelitian yang sesuai dengan masalah administrasi pembangunan. 2.1 Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang relevan dan aplikatif. 2.2 Menyusun latar belakang penelitian berdasarkan kesenjangan empiris dan/atau teoretis.

		dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. 5. Mampu menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian terapan untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. 6. Mampu menghasilkan desain penelitian terapan dan rekomendasi berbasis bukti untuk pemecahan masalah administrasi pembangunan.	2.3 Membangun argumentasi ilmiah yang menunjukkan urgensi dan kontribusi penelitian. 3.1 Menyeleksi teori yang relevan dengan masalah penelitian. 3.2 Melakukan <i>critical review</i> terhadap teori dan penelitian terdahulu. 3.3 Mengintegrasikan teori dan bukti empiris untuk membangun kerangka penelitian. 4.1 Menentukan pendekatan dan metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. 4.2 Menentukan teknik sampling yang sesuai dengan pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif. 4.3 Merancang teknik
--	--	--	--

			pengumpulan data melalui wawancara, observasi, etnografi, <i>focus group</i>, dan/atau teknik lain yang relevan. 4.4 Mengembangkan instrumen penelitian sesuai dengan desain penelitian. 5.1 Mengorganisasi dan menyajikan data penelitian secara sistematis. 5.2 Menganalisis data dengan teknik dan perangkat lunak yang sesuai. 5.3 Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan teori dan konteks administrasi pembangunan. 6.1 Merumuskan rekomendasi teknis dan/atau strategis berdasarkan hasil penelitian. 6.2 Mengintegrasikan masalah, teori, metode,
--	--	--	--

			analisis, dan rekomendasi dalam <i>Research Design</i> (RD). 6.3 Menyusun <i>Research Design</i> penelitian terapan yang layak dikembangkan menjadi penelitian disertasi. 6.4 Mengomunikasikan rancangan dan hasil penelitian dalam karya ilmiah sesuai kaidah dan etika akademik.
Model dan Inovasi Pembangunan	S3, S4, S6, S7, S9,S10, P1, P2, KU1, KU2, KU3, KU4, KU8, KK2, KK3, KK4	1. Mampu menganalisis secara kritis paradigma, teori, dan permasalahan pembangunan dalam perspektif administrasi pembangunan. 2. Mampu mengevaluasi berbagai model dan strategi pembangunan berdasarkan konteks dan dinamika pembangunan. 3. Mampu mengevaluasi	1.1 Menganalisis perkembangan paradigma dan teori pembangunan. 1.2 Menganalisis permasalahan pembangunan secara holistik dan integratif. 1.3 Mengevaluasi relevansi paradigma pembangunan terhadap isu dan tantangan pembangunan kontemporer. 2.1 Menganalisis karakteristik

		peran administrasi publik, birokrasi, kelembagaan, dan reformasi administrasi dalam pembangunan. 4. Mampu menganalisis dan mengembangkan inovasi dalam penyelenggaraan Pembangunan. 5. Mampu mengevaluasi model tata kelola pembangunan dalam konteks desentralisasi dan dinamika pembangunan kontemporer. 6. Mampu menghasilkan model dan strategi inovatif untuk penyelesaian masalah pembangunan berdasarkan analisis multidisiplin dan bukti empiris.	berbagai model pembangunan. 2.2 Membandingkan keunggulan dan keterbatasan berbagai model pembangunan. 2.3 Mengevaluasi kesesuaian model dan strategi pembangunan dalam konteks permasalahan pembangunan tertentu. 3.1 Menganalisis peran birokrasi dan negara dalam proses Pembangunan. 3.2 Mengevaluasi reformasi administrasi dan <i>reinventing government</i> dalam mendukung pembangunan. 3.3 Menganalisis hubungan kelembagaan, kebijakan publik, dan tata kelola dalam pencapaian tujuan pembangunan. 1.1 Menganalisis konsep, proses, dan faktor yang memengaruhi difusi inovasi.
--	--	---	--

			1.2 Mengevaluasi proses adopsi dan implementasi inovasi dalam organisasi dan pembangunan. 1.3 Mengembangkan alternatif inovasi untuk menjawab permasalahan pembangunan. 5.1 Menganalisis desentralisasi dan pembangunan daerah. 5.2 Mengevaluasi perspektif <i>development governance</i> dalam penyelenggaraan pembangunan. 5.3 Menganalisis peran aktor dan jejaring dalam tata kelola Pembangunan 6.1 Mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan model pembangunan berdasarkan studi kasus. 6.2 Merumuskan alternatif strategi pembangunan berbasis bukti.
--	--	--	---

			6.3 Mengembangkan model inovasi pembangunan yang relevan dengan permasalahan pembangunan. 6.4 Mempertahankan model dan strategi pembangunan yang dikembangkan melalui argumentasi ilmiah.
Kebijakan Pembangunan	S3, S6,S7, P1, P2, P6, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU7, KU8, KK2, KK4, KK5, KK7	1. Mampu menganalisis secara kritis paradigma, teori, dan permasalahan kebijakan pembangunan. 2. Mampu mengevaluasi kebijakan pembangunan berdasarkan teori, data, dan bukti empiris. 3. Mampu merancang alternatif kebijakan pembangunan yang inovatif, implementatif, dan akuntabel. 4. Mampu mengembangkan dan mempertahankan rekomendasi kebijakan pembangunan melalui	1.1 Menganalisis paradigma dan teori kebijakan Pembangunan 1.2 Mendiagnosis permasalahan pembangunan secara multidimensional. 2.1 Menganalisis kebijakan pembangunan sektoral. 2.2 Mengevaluasi formulasi, implementasi, dan kinerja kebijakan pembangunan. 3.2 Merumuskan alternatif dan instrumen kebijakan. 3.2 Mengembangkan desain

		alui argumentasi ilmiah.	kebijakan Pembangunan berbasis bukti 4.1 Merumuskan rekomendasi dan strategi advokasi kebijakan 4.2 Mempertahankan desain kebijakan secara ilmiah dan kritis.
Teori Administrasi Publik dan Aplikasi	S1, S2, S3, S4, S5, P1, P2, P5,P6, KU1, KU2, KU8, KK3,		
Kebijakan Publik	S3, S4, S6, S7, P1, P2, P6, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU7, KU8, KK4,		
Kapasitas Inovasi, dan Kolaborasi Governance	S3, S4,S6,S7, S10, P2, KU2, KU3, KU7, KU8, KK3, KK4, KK5, KK7	1. Mampu menganalisis secara kritis kapasitas inovasi dalam administrasi pembangunan. 2. Mampu mengevaluasi tata kelola kolaboratif dalam penyelesaian masalah pembangunan. 3. Mampu merancang strategi penguatan	1.1 Menganalisis konsep, dimensi, dan determinan kapasitas inovasi. 1.2 Menganalisis kapasitas organisasi dan sumber daya dalam mendukung inovasi. 1.3 Mendiagnosis faktor pendorong dan penghambat

		kapasitas inovasi dan kolaborasi dalam administrasi pembangunan. Mampu mengembangkan model inovasi dan tata kelola kolaboratif untuk penyelesaian masalah pembangunan.	inovasi dalam administrasi pembangunan. 2.1 Menganalisis konsep dan pendekatan <i>collaborative governance</i>. 2.2 Menganalisis aktor, jejaring, kepentingan, dan sumber daya dalam proses kolaborasi. 2.3 Mengevaluasi proses dan kapasitas kolaborasi dalam penyelesaian masalah pembangunan. 3.1 Merumuskan kebutuhan pengembangan kapasitas inovasi dan kolaborasi. 3.2 Merancang strategi penguatan kapasitas organisasi dan ekosistem inovasi. 3.3 Merancang mekanisme kolaborasi dan jejaring multipihak dalam pembangunan. 3.1 Mengintegrasikan perspektif interdisiplin,
--	--	---	--

			multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan inovasi dan kolaborasi. 3.2 Mengembangkan model inovasi dan kolaborasi yang kontekstual untuk penyelesaian masalah pembangunan. Mempertahankan model yang dikembangkan melalui argumentasi ilmiah dan kritis.
Implementasi dan Evaluasi Pembangunan	S4,S6,S7, P1, P2, P6, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KK4, KK5	1. Mampu menganalisis secara kritis proses dan dinamika implementasi pembangunan. 2. Mampu mengevaluasi kinerja dan dampak pembangunan berdasarkan pendekatan dan bukti empiris. 3. Mampu mengembangkan desain dan model evaluasi untuk menjawab permasalahan	1.1 Menganalisis konsep, teori, dan pendekatan implementasi pembangunan. 1.2 Menganalisis aktor, kelembagaan, regulasi, sumber daya, dan konteks yang memengaruhi implementasi pembangunan. 1.3 Mendiagnosis permasalahan dan kesenjangan implementasi pembangunan.

		pembangunan yang kompleks. 4. Mampu merumuskan rekomendasi strategis berbasis hasil evaluasi untuk perbaikan implementasi dan kinerja pembangunan.	2.1 Menganalisis konsep, pendekatan, dan metode evaluasi pembangunan. 2.2 Menentukan indikator dan kriteria evaluasi kinerja pembangunan. 2.3 Mengevaluasi efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak pembangunan berdasarkan data dan bukti empiris. 3.1 Merancang desain evaluasi sesuai karakteristik program/kebijakan pembangunan. 3.2 Mengintegrasikan data, metode, dan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam evaluasi pembangunan. 3.3 Mengembangkan model evaluasi yang relevan dengan konteks administrasi pembangunan.
--	--	--	--

			4.1 Menginterpretasikan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan pembangunan. 4.2 Merumuskan alternatif dan rekomendasi strategis berbasis bukti. 4.3 Menyusun argumentasi ilmiah untuk mendukung pengambilan keputusan dan perbaikan pembangunan.
Monitoring dan Evaluasi	S4, S6, S7, P1, P3, P4, KU1, KU2, KU4, KU5, KU6, KU8, KK1, KK6	1.	
Preliminary (Ujian Kualifikasi)	S7, S8, S9, P1, P2, P3, P4, P5, P6, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7	1. Mampu menganalisis secara kritis teori dan konsep Administrasi Pembangunan Negara. 2. Mampu mengintegrasikan teori dan bukti empiris dalam menganalisis permasalahan Administrasi Pembangunan Negara.	1.1 Menganalisis teori dan konsep utama Administrasi Pembangunan Negara. 1.2 Mengevaluasi relevansi teori dalam menjelaskan permasalahan pembangunan kontemporer. 2.1 Mendiagnosis permasalahan pembangunan

		3. Mampu merancang penelitian untuk menjawab permasalahan Administrasi Pembangunan Negara. 4. Mampu mempertahankan gagasan dan rancangan penelitian melalui argumentasi ilmiah.	berdasarkan perspektif keilmuan yang relevan. 2.2 Menyusun argumentasi ilmiah berdasarkan teori dan bukti empiris. 3.1 Merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian yang relevan. 3.2 Menentukan pendekatan, metode, dan desain penelitian yang tepat. 3.3 Merancang kajian empiris dan/atau pemodelan sesuai dengan permasalahan penelitian. 4.1 Mengomunikasikan gagasan dan rancangan penelitian secara sistematis. 4.2 Mempertahankan argumentasi teoretis dan metodologis secara kritis dan bertanggung jawab.
--	--	---	--

Disertasi	S7, S8, S9, P1, P2, P3, P4, P5, P6, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7	1. Mampu merancang penelitian doktor terapan yang relevan untuk penyelesaian masalah Administrasi Pembangunan Negara. 2. Mampu melaksanakan penelitian doktor terapan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. 3. Mampu menghasilkan kontribusi baru dan solusi inovatif dalam bidang Administrasi Pembangunan Negara. 4. Mampu merumuskan solusi dan rekomendasi berbasis bukti untuk penyelesaian masalah Administrasi Pembangunan Negara. 5. Mampu mempertahankan dan	1.1 Mengidentifikasi masalah dan kesenjangan penelitian (<i>research gap</i>). 1.2 Merumuskan masalah, tujuan, dan pertanyaan penelitian. 1.3 Mengembangkan kerangka teoretis/konseptual dan desain penelitian yang tepat. 2.1 Mengumpulkan dan mengelola data penelitian sesuai metode dan etika ilmiah. 2.2 Menganalisis dan menginterpretasikan data menggunakan metode yang tepat. 2.3 Menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan 3.1 Mengidentifikasi kebaruan (<i>novelty</i>) berdasarkan temuan penelitian. 3.2 Mengembangkan model, desain, prototipe,
-----------	---	--	---

		mendiseminasikan hasil penelitian doktor terapan sesuai kaidah ilmiah.	strategi, atau inovasi berdasarkan hasil penelitian. 3.3 Menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu dan praktik Administrasi Pembangunan Negara 4.1 Mengintegrasikan teori dan temuan empiris dalam merumuskan solusi. 4.2 Merumuskan rekomendasi yang relevan dan implementatif berdasarkan hasil penelitian. 5.1 Menyusun disertasi sesuai kaidah dan etika akademik. 5.2 Mempertahankan temuan, kebaruan, dan kontribusi penelitian melalui argumentasi ilmiah. 5.3 Menghasilkan publikasi ilmiah dari
--	--	---	--

			hasil penelitian disertasi.
--	--	--	--------------------------------

BAB VIII

STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

Strategi dan metode pembelajaran pada program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi doctor terapan yang tidak hanya memiliki penguasaan keilmian yang mendalam, tetapi juga mampu menggunakan, mengembangkan, dan menghasilkan pengetahuan serta inovasi untuk menjawab permasalahan nyata administrasi Pembangunan negara. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran disusun sebagai ruang pengembangan kemampuan berfikir kritis, analitis, reflektif, integrative, inovatif dan berbasis bukti.

Metode Pembelajaran yang digunakan pada Program Doktor Terapan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Problem Based Learning

Problem-Based Learning merupakan metode pembelajaran yang menempatkan permasalahan nyata dan kompleks sebagai titik awal proses pembelajaran. Melalui metode ini mahasiswa dihadapkan pada persoalan actual dalam administrasi Pembangunan negara untuk dianalisis secara sistematis dengan menggunakan teori, konsep, data dan bukti empiris. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan identifikasi dan diagnosis masalah, menganalisis akar penyebab dan actor yang terlibat, mengkaji berbagai perspektif keilmuan, serta mengembangkan alternatif penyelesaian. Problem Based Learning diarahkan pada kemampuan menangani permasalahan Pembangunan yang kompleks dan multidimensional, sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menjelaskan masalah, tetapi juga menghasilkan alternatif Solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Project Based Learning

Project Based Learning merupakan metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek untuk

menghasilkan produk, model, desain, strategi, atau inovasi sebagai respons terhadap permasalahan administrasi Pembangunan. Mahasiswa secara individual atau kelompok melakukan identifikasi kebutuhan, merancang proyek, menggunakan teori dan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan, melaksanakan atau menguji gagasan, serta mengevaluasi hasil proyek.

3. *Case Method*

Case Method merupakan pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau kasus yang dikonstruksi berdasarkan situasi nyata sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, pengambilan Keputusan, dan argumentasi ilmiah mahasiswa. Pada program doctor terapan, kasus yang digunakan idealnya bersifat kompleks, actual, dan tidak memiliki jawaban Tunggal, sehingga mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan melihat persoalan dari berbagai perspektif.

4. *Work Based Learning*

Work-Based Learning merupakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan proses akademik dengan pengalaman dan permasalahan nyata di tempat kerja atau organisasi profesional. Lingkungan kerja menjadi sumber pembelajaran, sementara teori dan penelitian digunakan untuk menganalisis serta memperbaiki praktik yang dilakukan di organisasi.

5. *Field Based Learning*

Field-Based Learning merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan bukti secara langsung melalui interaksi dengan konteks, organisasi, komunitas, atau lokasi tempat fenomena pembangunan berlangsung.

6. *Penugasan riset lapangan*

Penugasan riset lapangan merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas penelitian empiris kepada mahasiswa untuk mengkaji secara sistematis permasalahan administrasi pembangunan di lapangan dengan menggunakan metode ilmiah. Mahasiswa merumuskan masalah atau pertanyaan penelitian,

menentukan desain dan metode, mengumpulkan data, melakukan analisis dan interpretasi, serta menyusun temuan dan rekomendasi. Riset dapat dilakukan secara individual maupun kolaboratif sesuai dengan CPMK mata kuliah.

7. Action Research

Action Research merupakan metode pembelajaran dan penelitian yang mengintegrasikan diagnosis masalah, tindakan/intervensi, observasi, dan refleksi dalam suatu proses yang bersifat siklik untuk menghasilkan perbaikan praktik secara berkelanjutan. Dalam konteks administrasi pembangunan negara, *Action Research* dapat digunakan untuk pengembangan inovasi pelayanan publik, perbaikan tata kelola organisasi, peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan kolaborasi, atau penyelesaian permasalahan implementasi kebijakan.

BAB IX

SISTEM ASESMEN DAN PENGUKURAN KETERCAPAIAN CPL

Penilaian adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Dalam melakukan assessment dan penilaian disesuaikan dengan prinsip penilaian, Teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa. Prinsip penilaian disusun berdasarkan Prinsip penilaian SN-DIKTI antara lain dijelaskan pada table berikut.

Tabel IX.1
Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1.	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2.	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3.	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilaian yang dinilai.
4.	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.

5.	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
----	------------	---

Teknik Penilaian secara garis besar dapat dilihat melalui ketercapaian aspek Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, Pengetahuan yang dapat dilihat melalui beberapa komponen sebagai berikut:

Tabel IX.2
Komponen Penilaian

No	Komponen
1.	Ujian Tengah Semester (UTS) Ujian Tengah Semester diadakan pada pertemuan VIII. UTS dapat berupa ujian tulis di kelas, <i>take home exam</i> , presentasi, atau praktik.
2.	Ujian Akhir Semester (UAS) Ujian Akhir Semester diadakan pada pertemuan XVI. UTS dapat berupa ujian tulis di kelas, <i>take home exam</i> , presentasi, atau praktik.
3.	Tugas Perkuliahan Tugas perkuliahan dapat berupa Kajian kepustakaa, komentar, kritik, resensi buku, studi lapangan, studi kasus, makalah individu dan/atau makalah kelompok, Tugas Praktik, Laporan Riset, Penyusunan Policy Brief. Jumlah tugas disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah.

Jumlah tugas disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Komponen lain dapat berupa:

1. Kehadiran
2. Keaktifan di kelas
3. Kuis (apabila ada)
4. Laporan hasil praktik/praktikum, partisipasi, kerja lapangan, laboratorium (apabila ada).
5. Ujian praktikum/praktik (apabila ada)

Selanjutnya pembobotan Komponen Evaluasi per semester dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot komponen yang diberikan oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah yang bersangkutan berdasarkan rentang sebagai berikut.

Tabel IX.3
Rentang Bobot Penilaian Tiap Komponen Untuk Nilai Akhir

Komponen Nilai Akhir	Bobot
Tugas I	30%-40%
Ujian Tengah Semester	20%-30%
Tugas II	30%-40%
Ujian Akhir Semester	20%-30%
Jumlah	100%

Pelaksanaan penilaian UTS, UAS, dan Nilai Akhir dilakukan dengan menggunakan nilai huruf dan nilai angka dengan sebaran 0 sampai dengan 100. Nilai Akhir mata kuliah merupakan rekapitulasi seluruh komponen penilaian dan dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dikonversikan menjadi nilai huruf.

Tabel IX.4
Konversi Nilai Angka menjadi Nilai Huruf.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
Skala 0-100		
≥ 85	A	4
80-84,99	A-	3.7
75-79,99	B+	3.3
65-69,99	B-	2..7

60-64,99	C+	2.3
55-59,99	C	2
50-54,99	C-	1.7
45-49,99	D	1
< 45	E	0

Nilai kelulusan minimum suatu mata kuliah adalah B, kecuali nilai minimum mata kuliah tertentu seperti Metodologi Penelitian Terapan yang harus mendapatkan nilai B+. Disamping itu, dosen diperkenankan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa jika nilainya belum memenuhi kelulusan minimum atau terjadi kesalahan dalam mekanisme penilaian melalui ujian ulang atau pemberian tugas dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Nilai yang telah dikeluarkan oleh dosen dan telah diumumkan tidak dapat diubah. Dengan demikian, dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab sepenuhnya atas keabsahan nilai angka masing-masing komponen nilai akhir yang telah diumumkan.

BAB X

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

10.1 Kedudukan dan Fungsi RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran selama satu semester. RPS menjadi instrument operasional yang menerjemahkan desain kurikulum Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara ke dalam pengalaman pembelajaran yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Dalam kerangka kurikulum berbasis capaian atau Outcome-Based Education (OBE), RPS tidak hanya berfungsi sebagai jadwal materi perkuliahan, tetapi sebagai instrument yang memastikan adanya keterkaitan antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan kajian, strategi dan metode pembelajaran, pengalaman mahasiswa, asesmen, serta bukti pencapaian pembelajaran.

Dengan demikian, RPS berfungsi sebagai penghubung antara desain kurikulum pada Tingkat program studi dengan pelaksanaan pembelajaran. RPS sekaligus menjadi instrument untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas dan dapat ditelusuri terhadap pencapaian kompetensi lulusan Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara.

10.2 Prinsip Penyusunan RPS

RPS Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara disusun berdasarkan prinsip berorientasi pada capaian, berpusat pada mahasiswa, berbasis masalah dan bukti, integratif, kontekstual, adaptif, serta mendorong pembelajaran tingkat lanjut. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa tidak hanya

memperoleh pengetahuan, tetapi mampu menggunakan, mengkritisi, mengintegrasikan, dan mengembangkan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan Administrasi Pembangunan Negara.

10.3 Komponen RPS

RPS setiap mata kuliah sekurang-kurangnya memuat informasi yang memberikan gambaran utuh mengenai desain dan pelaksanaan pembelajaran. Komponen RPS dapat distandarisasi meliputi:

No	Komponen RPS	Isi yang Harus Dicantumkan
1.	Identitas Mata Kuliah	Nama mata kuliah, kode mata kuliah, bobot SKS dan beban belajar, semester, mata kuliah prasyarat, mata kuliah yang dipersyaratkan, integrasi dengan mata kuliah lain, dosen pengampu, dan program studi.
2.	CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah	Kode dan rumusan CPL yang secara langsung dikembangkan melalui mata kuliah, mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan/atau keterampilan khusus sesuai relevansi mata kuliah.
3.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Rumusan kemampuan akhir yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah dan menunjukkan kontribusi mata kuliah terhadap CPL
4.	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	Penjabaran CPMK menjadi kemampuan yang lebih spesifik dan terukur serta dicapai secara bertahap selama proses pembelajaran.

5.	Peta Kompetensi dan Matriks CPL–CPMK	Visualisasi hubungan hierarkis Sub-CPMK dengan CPMK serta matriks keterkaitan antara CPL yang dibebankan dengan masing-masing CPMK.
6.	Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Ruang lingkup mata kuliah, substansi utama, pendekatan pembelajaran, karakteristik keilmuan, serta kompetensi/produk akhir yang diharapkan dari mahasiswa.
7.	Bahan Kajian	Konsep, teori, paradigma, pendekatan, metode, isu strategis, praktik, dan/atau objek kajian yang diperlukan untuk mencapai Sub-CPMK dan CPMK.
8.	Rencana dan Strategi Pembelajaran Semester	Minggu/tahapan pembelajaran, Sub-CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu/beban belajar, dan modalitas pembelajaran (sinkron/asinkron; luring/daring).
9.	Asesmen dan Pemetaan Asesmen terhadap CPMK	Bentuk evaluasi, Sub-CPMK yang diukur, asesmen formatif/sumatif, instrumen, tagihan/bukti kinerja mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, serta bobot.
10	Rancangan Tugas dan Produk Pembelajaran	Bentuk tugas, Sub-CPMK yang dituju, deskripsi penugasan, ruang lingkup, cara pengerjaan, sumber/bukti yang digunakan, produk yang dihasilkan, dan batas waktu.
11	Rubrik, Bobot, dan Kriteria Penilaian	Rubrik analitik untuk setiap tugas/produk utama, dimensi yang dinilai, bobot setiap dimensi,

		deskriptor tingkat pencapaian, komposisi nilai akhir, serta kriteria kelulusan.
12	Referensi dan Ketentuan Akademik	Referensi utama dan tambahan yang mutakhir dan relevan, ketentuan integritas akademik, penggunaan sumber/data, plagiarisme, fabrikasi/falsifikasi, serta ketentuan penggunaan AI dan teknologi digital.

BAB XI

EVALUASI DAN PEMUTAKHIRAN KURIKULUM

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika Administrasi Pembangunan Negara, kebutuhan pemerintah dan organisasi publik, perkembangan dunia kerja, kebutuhan pemangku kepentingan, serta tuntutan penyelesaian permasalahan pembangunan yang semakin kompleks. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dilakukan sebagai upaya untuk pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan berkelanjutan.

Evaluasi dan Pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara sistematis, periodic, berbasis bukti, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Dengan demikian, evaluasi kurikulum tidak hanya dilakukan ketika terjadi perubahan regulasi atau kebutuhan untuk melakukan revisi kurikulum, tetapi menjadi proses berkelanjutan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum.

Evaluasi kurikulum bertujuan untuk menilai kesesuaian antara profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur mata kuliah, CPMK dan Sub-CPMK, bahan kajian, strategi pembelajaran, sistem asesmen, serta kompetensi yang dihasilkan. Secara khusus, evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian CPL; relevansi kompetensi lulusan dengan perkembangan Administrasi Pembangunan Negara; kesesuaian struktur dan substansi mata kuliah; efektivitas strategi dan metode pembelajaran; kesesuaian teknik dan instrumen asesmen; kontribusi Ujian Kualifikasi dan Disertasi terhadap pencapaian kompetensi doktoral; serta area kurikulum yang memerlukan penguatan atau pemutakhiran.

Hasil evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan akademik sehingga perubahan kurikulum dilakukan berdasarkan data dan bukti, bukan semata-mata berdasarkan persepsi. Prodi APN Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta secara berkala dengan standar yang ditetapkan oleh asosiasi keilmuan terkait.

BAB XII

PENUTUP

Pedoman kurikulum Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan doctor terapan yang sistematis, terarahm relevan, dan berorientasi pada pencapaian lulusan. Pedoman ini menjadi landasan bagi pengelola program studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran secara konsisten sesuai dengan karakteristik Pendidikan doctor terapan.

Kurikulum Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan mendalam dalam teori, namun juga memiliki kemampuan mengintegrasikan pengetahuan tersebut untuk menjawab berbagai persoalan Pembangunan yang kompleks. Oleh karena itu, proses Pendidikan diarahkan pada penguatan kemampuan berfikir kritis dan reflektif, penelitian terapan, pemecahan masalah, pengembangan inovasi, serta kemampuan menghasilkan model, desain, strategi, protoyipe atau kontribusi terapan lainnya yang memiliki nilai tambah bagi pengembangan Administrasi Pembangunan Negara.

Dengan ditetapkanya Pedoman Kurikulum ini, seluruh sivitas akademika Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta diharapkan memiliki arah dan komitmen yang sama dalam membangun proses Pendidikan doctoral yang ilmiah, terapan, inovatif, adaptif, berintegritas dan berdampak. Dengan demikian, kurikulum bukan hanya menjadi peta perjalanan akademik mahasiswa menuju gelar doctor, tetapi menjadi instrument untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran, penelitian, dan inovasi bermuara pada satu tujuan menghasilkan perubahan yang dapat dirasakan dan berdampak.

BAB VII
SILABUS MATA KULIAH

Kode	DDID1001
Nama	Filsafat Dan Paradigma Administrasi Pembangunan
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	Setelah mengikuti mata kuliah ini: Mahasiswa mampu menguasai filosofi keilmuan dan Paradigma Administrasi Pembangunan. Menguasai filosofi administrasi pembangunan, organisasi publik, kebijakan pembangunan, dan manajemen pembangunan. Melakukan pendalaman, perluasan dan penciptaan pengetahuan melalui refleksi kritis dan riset dengan pendekatan inter, multi atau transdisiplin atas fenomena administrasi pembangunan negara. Menerapkan teori-teori dalam lingkup administrasi pembangunan dalam organisasi publik.
Isi Kuliah	Filsafat dan paradigma administrasi pembangunan merupakan mata kuliah yang mempelajari sejarah filsafat, hubungan filsafat, ilmu pengetahuan, dan paradigma, administrasi, pembangunan, serta filsafat administrasi pembangunan. Dasar-dasar pemikiran filsafat menjadi sangat penting sebagai landasan untuk menjawab pertanyaan ontologis, epistemologis, dan aksiologis terhadap paradigma-paradigma administrasi pembangunan. Dalam mata kuliah ini khususnya mata kuliah ini dapat ditelusuri lebih mendalam hakikat paradigma administrasi dan pembangunan. Bertolak dari kerangka konseptual sebagaimana dimaksud, agenda dan lingkup pembelajaran yang dikembangkan pada mata kuliah ini merupakan pembelajaran yang merupakan landasan dasar untuk memahami dan mendalami paradigma-paradigma administrasi pembangunan. Dengan pemahaman dan pendalaman melalui pendekatan filosofis dapat diperoleh suatu pemaknaan secara mendasar administrasi dan pembangunan baik dari perspektif keilmuan utamanya penerapannya dalam penyelenggaraan administrasi pembangunan negara dengan studi kasus di Indonesia. Pendalaman terhadap paradigma pembangunan

	diyakini mampu menjawab berbagai permasalahan bangsa dalam melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan bidang administrasi publik. Administrasi pembangunan yang hakikatnya merupakan ilmu pengetahuan interdisiplin yang memerlukan pengembangan mendalam agar dalam penerapannya sesuai dengan tantangan dan tuntutan masyarakat.
Kompetensi	Memahami dan memiliki sikap bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, berperilaku berdasarkan nilai, norma, dan etika ilmiah, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Mampu menyusun rancangan dan melaksanakan kajian administrasi pembangunan negara yang bersifat memadukan analisis dari pendekatan sosial, ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam upaya menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis di bidang administrasi pembangunan negara; Mampu menyebarluaskan gagasan hasil penelitian dalam bentuk disertasi, publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional serta mengaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kode	DDID1002
Nama	Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	Setelah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun sebuah proposal penelitian terapan dengan pemilihan desain penelitian yang sesuai dengan substansi masalah yang diteliti, dan mampu menyusun rekomendasi pemecahan masalah secara teknis, substantif dan strategis baik di level lokus penelitian maupun di level kebijakan yang lebih tinggi.
Isi Kuliah	Metodologi Penelitian Terapan Administrasi Pembangunan adalah mata kuliah yang di desain dan diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan STIA LAN Jakarta yang memperkenalkan dan mendalami paradigma deduktif dan induktif dalam sebuah penelitian terapan, memahami desain penelitian terapan, melakukan simulasi dalam rangka melatih mahasiswa untuk menyiapkan proposal penelitian

	terapan dan mengujinya dengan melakukan praktek penelitian mikro. Penelitian dalam rangka tugas akhir ini menggunakan pendekatan penelitian berbasis terapan berkarakter aplikatif atau <i>applied research</i> dan atau <i>action research</i>, di mana instrumen dan analisis hasil penelitian diorientasikan pada pemecahan masalah (<i>problem solving</i>). Studi kasus menjadi elemen utama dalam pelaksanaan penelitian terapan, sehingga hasilnya harus mampu menjadi sejumlah rekomendasi yang bersifat teknis maupun strategis dalam pemecahan masalah yang dibutuhkan baik pada level lokus penelitian maupun dalam level kebijakan yang lebih tinggi.
Kompetensi	Memahami dan memiliki sikap bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, berperilaku berdasarkan nilai, norma, dan etika ilmiah, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Mampu menyusun rancangan dan melaksanakan kajian administrasi pembangunan negara yang bersifat memadukan analisis dari pendekatan sosial, ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam upaya menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis di bidang administrasi pembangunan negara; Mampu menyebarluaskan gagasan hasil penelitian dalam bentuk disertasi, publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional serta mengaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kode	DDID1003
Nama	Model dan Inovasi Pembangunan
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	
Isi Kuliah	Mata Kuliah Model dan Inovasi Pembangunan merupakan bahan kajian yang mengajak mahasiswa untuk mendalami perkembangan paradigma dan proses pembangunan, isu-isu strategis pembangunan dengan berbagai aspek, serta pendalaman teori-teori pembangunan. Mahasiswa juga akan diajak mendalami model-model pembangunan yang berkembang dengan berbagai peran yang dilaksanakan oleh infrastruktur pemerintahan, dalam aspek birokrasi, kelembagaan maupun kebijakan untuk pembangunan, inovasi-

	inovasi yang berkembang serta efek inovasi bagi pembangunan sampai pada tahap pembahasan keberhasilan pembangunan dan strategi pencapaiannya.
Kompetensi	Mampu memahami, menjelaskan, mempraktekkan, serta mendalami dan mengembangkan proses pembangunan dengan baik dengan menggunakan metode maupun strategi yang efektif dalam proses pembangunan serta strategi menumbuhkan inovasi bagi peningkatan daya saing bangsa untuk pembangunan.

Kode	DDID1004
Nama	Kebijakan Pembangunan
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami secara filosofis, paradigmatis, dan analitis struktur permasalahan pembangunan yang dihadapi. Menganalisis secara sistematis permasalahan pembangunan yang dihadapi untuk mendapatkan solusinya secara realistis dan rasional, berupa desain kebijakan dengan berbagai alternatif instrumennya, dan advokasi agar pelaksanaan kebijakan dapat terselenggara secara efisien, efektif, dan akuntabel. Melakukan penilaian capaian kinerja secara berkala melalui sistem pemantauan, pengawasan, dan pertanggungjawaban atas akuntabilitas capaian kinerja instansi.
Isi Kuliah	Kebijakan Pembangunan merupakan mata kuliah yang pada dasarnya menggabungkan beberapa disiplin ilmu, utamanya disiplin ilmu kebijakan publik dan pembangunan yang dalam praktiknya berkaitan dengan hukum tata negara dan administrasi negara. Dalam mata kuliah ini, administrasi negara dipandang sebagai wahana untuk mewadahi dan melangsungkan proses dan fungsi penting setiap sistem administrasi negara dalam perannya untuk mengembangkan kebijakan guna mewujudkan cita-cita dan tujuan bernegara berdasarkan konstitusi negara. Beranjak dari kerangka konsepsional (<i>basic conceptual framework</i>) tersebut, agenda dan lingkup pembelajaran yang dikembangkan pada mata kuliah ini merupakan pembelajaran dalam lingkup kebijakan publik dan

	aplikasi. Dalam konteks ini pembelajaran difokuskan pada berbagai masalah pembangunan sebagai masalah publik yang dihadapi berbagai negara-negara di dunia, khususnya di negara-negara berkembang dengan berbagai interdependensi dan dampak resiprokalnya dengan negara-negara maju. Sistem administrasi negara-negara tersebut telah memberi jawaban atas berbagai permasalahan pembangunan sesuai keunikan masing-masing, yang berkembang semakin kompleks, multi dimensional, dan dinamik, dengan mengembangkan berbagai kebijakan dalam keseluruhan strata dan instrumentasinya.
Kompetensi	Memahami dan memiliki sikap bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, berperilaku berdasarkan nilai, norma, dan etika ilmiah, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Mampu menyusun rancangan dan melaksanakan kajian administrasi pembangunan negara yang bersifat memadukan analisis dari pendekatan sosial, ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam upaya menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis di bidang administrasi pembangunan negara; Mampu menyebarluaskan gagasan hasil penelitian dalam bentuk disertasi, publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional serta mengaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Kode	DDID1005
Nama	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan Mahasiswa mampu memahami dan melakukan simulasi implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan dengan instrumen dan pendekatan yang bervariasi. Melakukan penilaian capaian kinerja secara berkala melalui sistem pemantauan, pengawasan, dan pertanggungjawaban atas akuntabilitas capaian kinerja instansi.
Isi Kuliah	Mata kuliah Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan pada Program ditujukan agar mahasiswa program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan

	Negara mempunyai pengetahuan, pemahaman dan penguasaan teknik implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan. Mata kuliah ini terbagi atas kelompok teori dan teknik implementasi kebijakan di tingkat nasional dan kelompok teori dan teknik evaluasi kebijakan pembangunan. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan melakukan simulasi implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan dengan instrumen dan pendekatan yang bervariasi
Kompetensi	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu memahami dan melakukan simulasi implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan dengan instrumen dan pendekatan yang bervariasi. Menjelaskan manajemen pembangunan.

Kode	DDID1006
Nama	Kapasitas Inovasi, dan Kolaboratif Governance
SKS	3 SKS
Tujuan Umum	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami konsep-konsep terkait dengan governance dalam proses pembangunan, bagaimana inovasi dan kolaborasi mampu menyelesaikan permasalahan pelayanan publik. Mahasiswa juga memahami bagaimana potensi masyarakat sebagai bagian dari upaya pemecahan masalah pembangunan. Selanjutnya mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pembangunan yang dapat diselesaikan dengan proses kolaborasi dalam kerangka konsep governance. Setelah itu, mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah upaya pemecahan masalah sesuai dengan kaidah proses kolaboratif.
Isi Kuliah	Mata kuliah Kapasitas Inovasi, dan Kolaborasi Governance merupakan mata kuliah Program Studi Administrasi Pembangunan Negara. Mata kuliah Kapasitas Inovasi dan Kolaborasi Governance ditujukan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang bagaimana cara mengembangkan kapasitas inovasi, dan melakukan proses kolaborasi dalam memecahkan permasalahan lokal dalam pembangunan. Materi pokok yang akan diberikan dalam mata kuliah Kapasitas Inovasi dan Kolaborasi Governance adalah sebagai berikut: Pada awal perkuliahan, mata kuliah ini memperkenalkan pengantar kapasitas inovasi dan

	kolaborasi governance, kapasitas dan daya saing nasional, konsep governance dalam sektor public (governance dalam perspektif global, meta governance dan manajemen publik, governance dan governability, eksistensi governance, dan reformasi dan governance sector publik), serta kolaborasi governance. Pembahasan selanjutnya bagaimana konsep tersebut diimplementasikan dalam bentuk inovasi dalam governance, baik dalam konteks pemerintahan dalam rangka pelayanan publik, maupun dalam konteks masyarakat dalam derakan sosial. Kemudian mata kuliah ini mengajak mahasiswa menelaah, dan memberikan contoh-contoh governance dalam kerjasama antar organisasi untuk pelayanan publik, governance dalam hubungan kontraktual, governance dalam jejaring organisasi, governance dalam jejaring kebijakan. Selanjutnya mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk praktik mengidentifikasi masalah dan menyusun tahapan proses kolaborasi dalam memecahkan masalah-masalah lokal. Terakhir adalah mendorong mahasiswa untuk mampu mengevaluasi kapasitas inovasi dan kolaborasi governance. Mata kuliah Mata kuliah Kapasitas Inovasi dan Kolaborasi Governance ini dilaksanakan selama 16 minggu, dengan bentuk pembelajaran di kelas (kuliah, Tugas dan resitasi, serta tutorial) meliputi tatap muka, penugasan terstruktur dan belajar mandiri di lapangan, serta pembuatan kolaborasi dalam pemecahan masalah lokal. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar antara lain: menyimak –merekonstruksi konsep, diskusi, studi referensi, tugas mandiri dan kelompok, mengelaborasi kemampuan diri sendiri dan kelompok, dan menyusun serta melakukan proses kolaborasi dalam memecahkan masalah lokal.
Kompetensi	Memahami dan memiliki sikap bertakwa kepada Tuhan YME, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, berperilaku berdasarkan nilai, norma, dan etika ilmiah, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; Mampu menyusun rancangan dan melaksanakan kajian administrasi pembangunan negara yang bersifat memadukan analisis dari pendekatan sosial, ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam upaya menghasilkan inovasi untuk membantu penyelesaian permasalahan strategis di bidang administrasi pembangunan negara;

	Mampu menyebarluaskan gagasan hasil penelitian dalam bentuk disertasi, publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi internasional serta mengaplikasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.
--	---